

STUNTING KP 15,8 PERSEN

Pola Asuh Anak Harus Diperhatikan

WATES (KR)-Kepala Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Dr (HC) dr H Hasto Wardoyo SpOG(K) mengingatkan untuk mencegah anak stunting agar memperhatikan pola asuh anak. Orang tua jangan sampai melalaikan masa 1000 hari hingga dua tahun pertumbuhan anak.

Hasto Wardoyo menyatakan itu dalam "Bincang Kesehatan Terkait Penanggulangan Stunting" yang diselenggarakan Majelis Pembinaan Kesehatan Umum (MPKU) Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kulonprogo, di RM Dapur Semar, Sabtu (12/8). Dalam kesempatan itu juga diluncurkan program inovatif Muhammadiyah Kulonprogo Sesarengan Atasi Stunting (Mikul Saras).

Bincang tersebut dihadiri Dra Andi Ritamariani MPd Kepala Perwakilan BKKBN DIY; dr Sri Budi Utami MKes Kadinas Kesehatan Kulonprogo; Drs



Hasto Wardoyo dalam bincang kesehatan terkait stunting.

Ariadi MM Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPMKPPKB); H Nurudin SH MA Ketua PDM KP; Dra Mardiyatun MAG Ketua PDAsiyiyah KP; H Rohmat Hidayat Prasetyo SE Ketua MPKU Kulonprogo; dr Masykur Rahmat Ketua MPKU DIY; Majelis Kesehatan se-DIY; serta lainnya.

Hasto menyatakan, pola asuh dalam pengasuhan berarti memberikan nutrisi yang cukup dan juga pendidikan, serta mengasah

dengan memberikan bekal pada anak agar memiliki keahlian. Anak stunting itu badannya pendek, tetapi yang badannya pendek belum tentu stunting.

"Salah satu penyebab stunting adalah kekurangan nutrisi secara kronis (sejak dalam kandungan). Karena itu setelah melahirkan pentingnya bayi mendapatkan ASI eksklusif," ujar Hasto sambil menambahkan masyarakat agar selalu diingat dengan kampanye agar jangan nikah muda dan hamil jangan terlalu tua karena berisiko. (Wid).

TERJADI 37 KASUS KEBAKARAN

Telan Kerugian Rp 2, 2 Miliar Lebih

WONOSARI (KR) - Peristiwa kebakaran selama musim kemarau tahun ini mengalami tren peningkatan. Berdasarkan catatan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pemadam Kebakaran (Damkar) selama tahun 2023 sudah terjadi sebanyak 37 kejadian. Kepala Subbagian (Kasubag) Tata Usaha (TU) UPT Damkar Gunungkidul, Ngadiyono mengatakan penyebab kebakaran terbanyak karena faktor manusia. "Ke 37 kebakaran ini terjadi sejak Januari hingga Agustus 2023," katanya Minggu (13/8).

Menurutnya, penyebab kebakaran didominasi dari pembakaran atau perapian mencapai sebanyak 12 kasus, korsleting listrik sebanyak 12 kasus. Sedangkan kebakaran akibat dari kelalaian berasal dari dari tungku perapian mencapai 5 kasus. Selain kebakaran rumah ditemukan sebanyak 3 kasus dari kebakaran lahan

masing-masing berasal dari tabung gas 2 kasus dan instalasi mobil dan berasal dari api lilin serta puntung rokok 1 kasus. Dari sebanyak 37 kasus menelan kerugian mencapai kerugian ditaksir mencapai Rp2,2 miliar lebih," kata Ngadiyono.

Berdasarkan jumlah kasus yang terjadi cenderung meningkat di musim kemarau ini. Sebab hingga Juni 2023 tercatat ada 22 kejadian kebakaran di Gunungkidul dan didominasi akibat faktor kelalaian manusia. Salah satunya dari kebiasaan membakar sampah di sekitar bangunan rumah atau kandang ternak. Karena itu pihaknya mengimbau agar warga tidak meninggalkan api yang sedang menyala, baik ketika di dapur, membakar sampah, atau lahan. Warga juga diimbau rutin mengecek sambungan listrik. "Pastikan instalasi di rumah tidak bertumpuk dan menggunakan kabel yang SNI," ujarnya. (Bmp).

BAZNAS PEDULI KESEHATAN

Skrining Mata 150 Warga Ngawen

WONOSARI (KR) - Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Gunungkidul, Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr Sardjito Yogyakarta, Pemerintah Kapanewon Ngawen dan Program Keluarga Harapan (PKH) mengadakan skrining mata masyarakat. Ada 150 warga Ngawen yang ikut program Baznas Peduli Kesehatan ini. Yang mendaftar ada 274 orang, tetapi untuk pemeriksaan tahap I dibatasi sebanyak 150 orang.

"Dari jumlah tersebut kuota operasi katarak sebanyak 40 orang akan dilakukan di RSUP DR Sardjito Yogyakarta," kata Ketua Baznas Kabupaten Gunungkidul Drs H Mustangid SPd MPd didampingi pelaksana teknis Suwarno SH, Senin (14/8).

Sementara untuk penyakit mata pterigium kuota-



Mustangid dan Penewu menyasikan skrining mata di Kantor Kapanewon Ngawen.

nya 70 orang akan dioperasi dokter dari RSUP Dr Sardjito yang dipimpin dr Yosef SPM di Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskemas) Kapanewon Ngawen. Penewu Ngawen Sugito SH MH menyambut baik atas kegiatan Banzas dan Tim Dokter Mata dari RSUP Dr Sardjito. Sehingga masyarakat selama ini kurang memperhatikan kesehatan mata dapat memeriksakan

secara gratis. Dengan harapan ke depan kesadaran masyarakat untuk menjaga kesehatan mata semakin meningkat. Sementara Ketua Baznas Gunungkidul Drs H Mustangid SPd MPd pihak terus mengembangkan berbagai terobosan dalam membantu masyarakat. Bidang Pendidikan, Sosial, Kesehatan menjadi prioritas bagi Baznas. (Ewi).

EVALUASI PROGRAM KERJA BAWASLU

Politik Uang Jadi Pelanggaran Paling Mencolok

TEMON (KR) - Ketua Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kulonprogo, Ria Harlinawati mengungkapkan, politik uang dan politisasi SARA masih menjadi pelanggaran paling mencolok dalam pemilihan umum (pemilu) di kabupaten ini. Ironisnya kedua pelanggaran tersebut sulit ditindaklanjuti.

"Bicara politisasi SARA interpretasinya berbeda antara satu dengan lainnya. Ketika politik uang dan politisasi SARA di masyarakat cukup banyak dan masuk ke ranah pelanggaran kami menindaklanjuti melalui kajian sesuai pasal-pasal yang ada," kata Ria saat evaluasi program kerja Bawaslu Kabupaten Kulonprogo masa jabatan 2018-2023 di Grand Dafam Signature YIA, Kapanewon Temon, baru-baru ini.

Untuk mengoptimalkan upaya pencegahan diper-

lukan keterlibatan sejumlah stakeholder dan masyarakat. Seperti Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kulonprogo, lembaga tersebut bisa menggendong tokoh-tokoh agama untuk mengedukasi masyarakat terkait pelanggaran yang mengarah pada SARA. "Jadi kami bukan tidak menindaklanjuti tapi menindaklanjuti sesuai regulasi," jelasnya.

Pihaknya berharap, dengan dilakukannya evaluasi, seluruh stakeholder bisa memberikan masukan



Usai rapat evaluasi, Komisioner KPU Kulonprogo foto bersama para peserta.

bagi Bawaslu Kulonprogo sehingga bisa ditindaklanjuti komisioner KPU pada masa mendatang.

Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kulonprogo, Ir Hj Aspiyah mengatakan, kesadaran masyarakat untuk melaporkan adanya dugaan politik uang masih sangat minim. Parahnya lagi, justru masyarakat memanfaatkan

momentum pemilu untuk mendapatkan uang.

Karena itu dirinya menilai sosialisasi pendidikan politik bagi masyarakat sangat penting sebab berpengaruh terhadap produk politik. "Jadi masyarakat harus sadar politik yang baik. Sosialisasi baik dalam memilih pemimpin kendati praktik pelanggaran masih ditemukan," tutur Aspiyah. (Rul/Wid).

PENAGIHAN DIINTENSIFKAN

Tunggakan PBB-P2 Capai Rp 21 Miliar

WONOSARI (KR) - Tunggakan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan Perkotaan (PBB-P2) di Kabupaten Gunungkidul cukup tinggi mencapai Rp 21 miliar. Kepala Bidang Penagihan Pelayanan dan Pengendalian, Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Gunungkidul, Eli Martono membenarkan adanya tunggakan PBB sebesar Rp 21 miliar dan jumlah tunggakan tersebut sudah terjadi sejak penarikan PBB pada tahun anggaran 1995 lalu hingga sekarang. Terkait dengan besarnya tunggakan tersebut pihaknya akan terus melakukan berbagai pendekatan agar wajib pajak bisa membayar tunggakan yang menjadi tanggungan. "Kami terus berupaya salah sa-

tunya dengan memperluas jaringan pembayaran dan layanan bayar langsung ke dusun-dusun," katanya, Senin (14/8).

Sementara terkait dengan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan pada akan jatuh tempo pada 30 September 2023 dan hingga sekarang dari target penerimaan sebesar Rp 23,6 miliar baru tercapai sekitar Rp 15,7 miliar.

Adapun wajib pajak yang tersebar di 18 kapanewon sebanyak 614.321 Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT). Upaya penarikan pajak kini terus dilakukan. Selain melakukan jemput bola ke kalurahan, juga ada kerja sama dengan perbankan untuk mempermudah dalam pembayaran.

"Sampai pada pembayaran jatuh tempo kami berharap target tahun ini dapat terpenuhi," ujarnya,

Terpisah Anggota Badan Anggaran DPRD Gunungkidul, Hudi Sutanto menyoroti tunggakan PBB-P2 tersebut, pasalnya hingga sekarang tunggakannya mencapai cukup besar. Permasalahan ini harus diselesaikan sehingga tidak menjadi beban pemkab. Baginya, nominal tunggakan senilai Rp 21 miliar sangat besar, terlebih kondisi keuangan pemkab sedang sulit karena terjadi defisit anggaran. Sehingga jika bisa ditarik semua akan sangat membantu, meskipun juga diakui bahwa permasalahannya tidak segampang yang dibayangkan. (Bmp).

Kedaulatan Rakyat EPAPER

www.kr.co.id



Berlangganan Scan Barcode



Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.

UNESCO SELESAI LAKUKAN REVALIDASI Optimis, Global Geopark Dipertahankan

WONOSARI (KR) - Revalidasi Geopark Gunung Sewu sudah selesai dilakukan di sejumlah geosite baik di Kabupaten Gunungkidul, Pacitan (Jawa Timur) dan Kabupaten Wonogiri (Jawa Tengah) tahun 2023 ini. Karena itu Dinas Pariwisata Gunungkidul optimistis UNESCO Global Geopark (UGG) Gunung Sewu dapat dipertahankan.

Plt Kepala Dinas Pariwisata Gunungkidul, Hary Sukmono mengatakan penilaian berlangsung pada akhir Juli lalu dengan melihat geosite di Wediombo, Kalisuci, Gunung Api Purba Nglanggans serta geopark corner di SMP Negeri 1 Wonosari. iRevalidasi sudah selesai dilakukan dan tinggal menunggu penentuan pada September mendatang, katanya, kemarin.

Terdapat sejumlah catatan yang diberikan oleh tim penilai dari UNESCO. Yakni menyangkut masalah administrasi berkaitan dengan informasi mitigasi bencana, kegiatan yang berkaitan dengan pe-

rubahan iklim hingga peta kawasan pemanfaatan pertambangan di Gunungkidul. Diakuinya bahwa hampir di setiap geosite yang dikunjungi ada catatan, namun dengan permasalahan yang berbeda. Meski demikian, pihaknya yakin hal tersebut tidak berpengaruh terhadap penilaian karena itu dia optimistis status UGG Gunung Sewu dapat dipertahankan untuk jangka waktu empat tahun ke depan. Bentang alam karst Geopark Gunung Sewu memiliki luas sekitar 1.802 kilometer persegi dengan jumlah totalnya ada 33 lokasi geosite, dengan rincian, 13 lokasi di Gunungkidul, 13 lokasi di Pacitan dan tujuh lokasi lain berada di Wonogiri. "Penentuan akan berlangsung dalam konferensi yang diselenggarakan di Maroko pada September mendatang," imbuhnya.

Pegiat Geopark Gunung Sewu, Budi Martono MSi mengatakan, awalnya bentang alam karst Gunung Sewu hanya dikenal sebagai Geopark Pacitan di 2009 lalu. (Bmp).